

Pengaruh Audit Operasional dan Pengendalian Internal terhadap Kinerja Perusahaan

Risma Adelia Yuningsih
Universitas Muhammadiyah Gresik
Korespondensi penulis: rismaadelia525@gmail.com

Suwandi Suwandi
Universitas Muhammadiyah Gresik
E-mail: suwandi@umg.ac.id

Jl. Sumatera No. 101, Gn. Malang, Randuagung, Kec. Kebomas, Kabupaten Gresik,
Jawa Timur 61121

Abstract. *The company is the place where all production activities occur and all production factors gather. One important factor for a company to achieve quality performance is from a non-financial perspective such as operational audits and internal controls. This research aims to analyze the influence of operational audit and internal control on the performance of PT. Karya Sidorukun Santosa. The method used in this research is a quantitative approach with data obtained through distributing questionnaires. The results of data analysis show that operational audits have a negative effect on company performance, while internal control has a positive effect on company performance.*

Keywords: *Operational Audit, Internal Control, Company Performance*

Abstrak. Perusahaan adalah tempat semua kegiatan produksi terjadi dan berkumpulnya semua faktor produksi. Salah satu faktor penting bagi perusahaan untuk mewujudkan kinerja yang berkualitas adalah dari sudut pandang non keuangan seperti audit operasional dan pengendalian internal. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana pengaruh audit operasional dan pengendalian internal terhadap kinerja perusahaan PT. Karya Sidorukun Santosa. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif dengan data yang didapat melalui penyebaran kuesioner. Hasil analisis data menunjukkan bahwa audit operasional berpengaruh negatif terhadap kinerja perusahaan, sedangkan pengendalian internal berpengaruh positif terhadap kinerja perusahaan.

Kata kunci: Audit Operasional, Pengendalian Internal, Kinerja Perusahaan

LATAR BELAKANG

Kinerja perusahaan didefinisikan sebagai kesanggupan perusahaan guna menggapai tujuannya melalui pemakaian sumber daya dengan cara yang efisien dan efektif, serta menggambarkan seberapa jauh suatu perusahaan memperoleh hasilnya setelah dibandingkan dengan kinerja terdahulu dan kinerja organisasi lain, serta sampai seberapa jauh menggapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan. Kinerja perusahaan dapat dinyatakan baik apabila tujuan yang diharapkan dapat tercapai dengan sukses (Nugrahyu & Retnani, 2015); (Aprilia, 2016); (Kurnianingsih et al., 2020). Kinerja perusahaan yang baik dapat dinilai dari sisi efisiensi, efektifitas dan ekonomis. Efisiensi akan dinilai dari tingkat rasio antar output dan input. Efektifitas dinilai dari besar output yang dikontribusikan terhadap tujuan perusahaan.

Ekonomis akan dinilai dari seberapa besar tingkat laba yang diperoleh. Dengan demikian ketiga dimensi tersebut merupakan tolok ukur untuk menilai kinerja dari perusahaan (Pratono, 2011).

Pada dasarnya pendirian suatu perusahaan harus memiliki tujuan, tujuannya adalah untuk meningkatkan nilai perusahaan yang tercermin pada harga sahamnya, mencapai keuntungan maksimal atau laba maksimal, dan memakmurkan para pemilik saham atau pemilik perusahaan (N. Pratiwi & Rahayu, 2015); (Riyana, 2021). Pendapat yang mengatakan bahwa tujuan perusahaan adalah mencapai keuntungan maksimal mengandung konsep yang berbeda. Untuk mencapai tujuan tersebut, perusahaan menggunakan pengendalian internal dan audit operasional dalam semua operasinya, meningkatkan kinerja (Aprilia, 2016).

Gambaran hasil ekonomi yang dapat diraih oleh bisnis yang menghasilkan keuntungan secara efisien disebut kinerja perusahaan (Indarti, 2013). Audit operasional dan pengendalian internal adalah beberapa faktor yang dapat memengaruhi kinerja perusahaan. Audit operasional dirancang secara sistematis untuk mengaudit mulai dari aktivitas hingga program yang diselenggarakan untuk menilai dan melaporkan apakah sumber daya daripada perusahaan digunakan untuk meningkatkan kinerja dan dana telah digunakan secara efisien, serta tujuan dari program dan aktivitas yang telah direncanakan tidak melanggar ketentuan aturan dan kebijakan yang telah ditetapkan perusahaan (Bayangkara, 2016:2). Audit operasional meliputi seluruh pengoperasian internal perusahaan dan dipertanggung jawabkan kepada individu yang memiliki wewenang lebih tinggi. Dengan menerapkan metode ini, perusahaan dapat melindungi orang-orang yang terlibat dalam pengelolaan perusahaan dan menjalankan operasinya secara efisien dan efektif, meningkatkan perekonomian perusahaan dan meningkatkan kepercayaan publik kepadanya.

Audit operasional adalah proses yang sistematis untuk menilai efektivitas dan efisiensi suatu organisasi di bawah manajemen dan melaporkan hasilnya kepada orang yang tepat. Audit juga memeriksa kegiatan operasi perusahaan, termasuk kebijakan akuntansi (Prawiranega, 2018); (Agoes, 2013:172); (Megawati, 2018). Audit operasional bertujuan untuk mengidentifikasi kegiatan, program dan aktivitas yang masih perlu diperbaiki, sehingga rekomendasi yang diberikan dapat digunakan untuk memperbaiki pengolahan berbagai program dan aktivitas perusahaan. Audit juga mengacu pada berbagai objek audit yang dapat diperbaiki di masa mendatang dan juga mencegah berbagai resiko kerugian (Bayangkara, 2016:5). Sasaran audit operasional adalah kegiatan, aktivitas dan program perusahaan saat ini yang diketahui perlu diperbaiki atau ditingkatkan dalam hal efektivitas, efisiensi dan ekonomisnya.

Selain audit operasional, suatu perusahaan juga memerlukan pengendalian internal. Pengendalian internal memiliki kemampuan untuk mengawasi dan mengendalikan berbagai operasi perusahaan. Kebijakan dan prosedur yang digunakan untuk memastikan bahwa arahan manajemen dilaksanakan dengan baik dan bahwa tindakan yang diperlukan diambil untuk mengatasi risiko yang mengancam pencapaian tujuan perusahaan dikenal sebagai pengendalian internal (Odek, 2019). Tiga tujuan umum dalam merancang pengendalian internal yang baik dimiliki oleh manajemen. Ini adalah ketaatan pada hukum dan pelaporan, efisiensi dan efektivitas operasi, dan keandalan pelaporan keuangan. Pengendalian internal mengawasi semua operasi dalam sebuah perusahaan dengan tujuan menilai tingkat keefektifitasan dan efisiensi operasi tersebut dan apakah sudah sesuai dengan tujuan perusahaan (Pattinama & Leunupun, 2021).

Audit operasional dan pengendalian internal dalam perusahaan sangat penting, karena semakin besar perusahaan, maka tingkat kinerja perusahaan semakin tinggi. Oleh karena itu, diperlukan audit operasional dan pengendalian internal yang efektif dan efisien dalam mencapai tujuan perusahaan. Audit operasional dan pengendalian internal dalam perusahaan dapat mempengaruhi kinerja karyawan, sehingga penting bagi perusahaan untuk mempertimbangkannya (Taradipa, 2016). Jika tidak ada keseimbangan antara audit operasional dan pengendalian internal, perusahaan akan mengalami masalah dan tidak akan menemukan solusinya. Audit operasional memungkinkan pengembangan untuk membantu perusahaan. Begitupun dengan adanya pengendalian internal. Jika pengendalian internal dalam suatu perusahaan lemah, maka kemungkinan terjadinya kesalahan yang menyebabkan efektivitas pelayanan menjadi lemah, begitupun sebaliknya (Abbas & Budiandru, 2023). Audit operasional dan pengendalian internal harus ditingkatkan terus-menerus untuk mencegah terjadinya kerusakan dan hal-hal lain yang dapat merugikan perusahaan (Rachman & Ilmi, 2022).

Penelitian kinerja perusahaan, telah banyak dilakukan seperti (Pattinama & Leunupun, 2021); (N. N. , Pratiwi & Darmayanti, 2023); (Rachman & Ilmi, 2022) menyatakan bahwa audit operasional secara parsial berpengaruh positif terhadap kinerja Perusahaan. Penelitian yang dilakukan oleh (Prandini, 2019); (Aprilia, 2016) menyatakan bahwa pengendalian internal berpengaruh positif terhadap kinerja Perusahaan. Berbeda dengan hasil penelitian (N. N. , Pratiwi & Darmayanti, 2023); (Rachman & Ilmi, 2022); (Abbas & Budiandru, 2023) yang menyatakan bahwa pengendalian internal secara parsial berpengaruh negatif terhadap Kinerja Perusahaan. Penelitian yang dilakukan oleh (Prandini, 2019); (Aprilia, 2016) menyatakan bahwa audit operasional dan pengendalian internal secara simultan maupun parsial

berpengaruh positif terhadap kinerja perusahaan.

Berdasarkan uraian perbedaan penelitian terdahulu, maka dapat disimpulkan bahwa masih terdapat perbedaan hasil penelitian (research gap). Karena terdapat kesenjangan penelitian, maka perlu dilakukan kajian untuk membuktikan pengaruh hasil variabel-variabel yang mempengaruhi kinerja perusahaan. Berdasarkan latar belakang tersebut, maka penelitian tentang kinerja perusahaan menarik untuk dilakukan karena mempunyai hasil yang tidak konsisten, sehingga perbedaan tersebut perlu dilakukan penelitian lebih lanjut yang disertai dengan data. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk meneliti lebih lanjut dengan mengambil judul penelitian “Pengaruh Audit Operasional dan Pengendalian Internal terhadap Kinerja Perusahaan”.

LANDASAN TEORI

Stewardship Teory

Teori stewardship merupakan teori yang menjelaskan ketika manajer atau pimpinan perusahaan mempertimbangkan kepentingan perusahaan daripada kepentingan pribadi. Ketika kepentingan manajer dan pemilik berbeda, manajer akan berusaha bekerja sama daripada menentangnya. Ini karena manajer percaya bahwa memiliki kepentingan bersama dengan perilaku pemilik adalah sesuatu yang logis untuk dipikirkan. Oleh karena itu, teori ini mengatakan bahwa ada hubungan kuat antara kepuasan dan kesuksesan perusahaan (Riyasari, 2020). Manajer atau auditor internal berusaha sekuat tenaga untuk memaksimalkan pengendalian internal sehingga dapat menghasilkan laporan keuangan yang baik.

Audit Operasional

Audit operasional adalah pemahaman tentang prosedur dan metode operasi serta entitas untuk menentukan tingkat efektivitas dan efisiensi. Audit operasional memiliki karakteristik khusus, yaitu: audit operasional adalah prosedur *investigative*, yang mencakup semua aspek perusahaan dan fokus penelitian adalah prestasi dan penilaian efisiensi berdasarkan bukti atau data normal (Rosfitari, 2020:15); (Crisna., 2020:19). Berdasarkan teori yang ada, aspek audit operasional yang digunakan dalam penelitian ini meliputi pemeriksaan, ekonomi dan biaya operasi, efisiensi atas metode operasi, efektivitas, evaluasi hasil audit serta laporan temuan. Audit operasional dilakukan dalam lima tahap, sebagai berikut: pemilihan audit dimulai dengan melakukan survei terhadap kandidat auditee untuk mengidentifikasi aktivitas di dalam organisasi, merencanakan audit operasional adalah pembuatan program audit yang harus sesuai dengan keadaan auditee, pelaksanaan audit operasional adalah mengumpulkan bukti yang cukup dan dapat diandalkan untuk mendukung tujuan audit yang telah ditentukan, melaporkan

temuan yang bertujuan untuk mengomunikasikan hasil audit termasuk rekomendasi yang diberikan kepada berbagai pihak yang berkepentingan, melakukan tindak lanjut terhadap tanggapan audit terhadap laporan audit.

Pengendalian Internal

Pengendalian internal adalah kebijakan dan prosedur yang digunakan untuk memastikan bahwa manajemen perusahaan telah mencapai tujuan dan sasarannya, yang dipengaruhi oleh dewan direksi, manajemen dan pegawai lainnya, ini dirancang untuk memberikan keyakinan yang layak dan tercapainya tujuan yang berkaitan dengan laporan keuangan yang dapat diandalkan, efisiensi dan efektivitas operasi serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan dan undang-undang lainnya. Bisnis harus menerapkan pengendalian internal karena dapat meningkatkan pengawasan, kecermatan dan kepercayaan terhadap data keuangan dan non keuangan (Yadyana & Dewi, 2018); (Al-fatlawi, 2018); (A. Saputra, 2017). Tujuan pengendalian internal menurut COSO (Kurniawan, 2012:110); (Chang et al., 2018:5) adalah sebagai berikut: keandalan pelaporan keuangan, transparansi dan ketepatan waktu, efektivitas dan efisiensi operasi, serta ketaatan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku.

Kinerja Perusahaan

Kinerja perusahaan adalah kemampuan perusahaan secara keseluruhan untuk memenuhi kebutuhan setiap organisasi yang berkaitan dengan usaha sistematis dan meningkatkan kemampuan perusahaan secara konsisten untuk memenuhi kebutuhannya. Manajemen perusahaan akan memeriksa kualitas kinerja karyawannya untuk memastikan bahwa mereka memenuhi standar operasional perusahaan yang berlaku (Fahmi, 2013:3); (Kramer & Rinsum, 2016). Kinerja perusahaan dipengaruhi oleh kualitas dan kemampuan karyawannya, seperti etos kerja, motivasi kerja, sikap mental, kondisi fisik dan sarana pendukung. Kinerja perusahaan juga mencerminkan prestasi kerja perusahaan dalam mendapat laba agar aktivitas perusahaan dapat berjalan lancar sehingga tujuan perusahaan dapat tercapai (Abbas & Budiandru, 2023); (Widodo, 2015:132).

Audit Operasional Terhadap Kinerja Perusahaan

Audit operasional dilakukan untuk memeriksa apakah kebijakan, prosedur dan kinerja perusahaan telah mencapai tujuan manajemen dengan benar. Tentu saja, audit ini akan menghasilkan rekomendasi yang dapat digunakan sebagai referensi perbaikan perusahaan terkait. Audit operasional adalah metode yang digunakan untuk memenuhi tujuan perusahaan (N. N. , Pratiwi & Darmayanti, 2023); (Rachman & Ilmi, 2022) menunjukkan bahwa audit

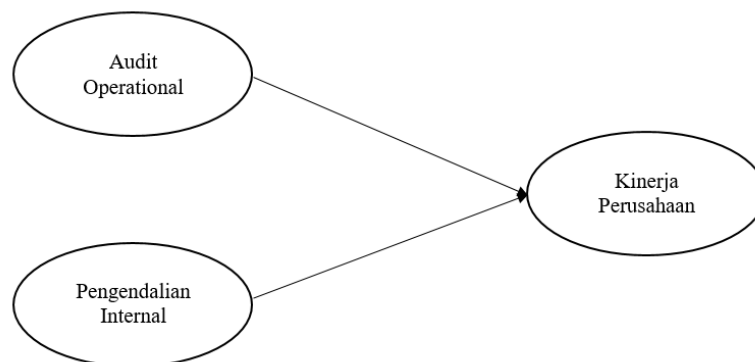
operasional berdampak positif pada kinerja perusahaan. Semakin banyak tanggapan yang diberikan responden terhadap hasil audit, maka semakin besar hubungan antar keduanya.

H1 = Audit operasional berpengaruh positif terhadap kinerja Perusahaan

Pengendalian Internal Terhadap Kinerja Perusahaan

Pengendalian internal mencakup segala sesuatu yang berkaitan dengan organisasi perusahaan, teknik dan sumber daya yang diatur dan digunakan untuk melindungi aset perusahaan, meningkatkan efisiensi, dan mendukung pelaksanaan kebijakan manajemen yang telah ditetapkan. Pengendalian internal memiliki indikator seperti aktivitas pengendalian, penilaian risiko, lingkungan pengendalian, informasi dan komunikasi, serta pemantauan. Ini sejalan dengan temuan penelitian seperti (Aprilia, 2016); (Prandini, 2019) yang menemukan bahwa pengendalian internal berdampak positif pada kinerja perusahaan. Sebaliknya, temuan penelitian seperti (N. N. , Pratiwi & Darmayanti, 2023); (Rachman & Ilmi, 2022) menemukan bahwa pengendalian internal berdampak negatif pada kinerja perusahaan.

H2 = Pengendalian internal berpengaruh negatif terhadap Kinerja Perusahaan



Gambar 1. Model Penelitian

METODE PENELITIAN

Penelitian ini, metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif. Tempat penelitian dilakukan di PT. Karya Sidorukun Santosa berlokasi di Jl. Amak Khasim III No. 29, Sidorukun, Kecamatan Gresik, Kabupaten Gresik, Jawa Timur. Penelitian dimulai pada bulan Oktober 2023 dan selesai pada bulan Februari 2024. Penelitian ini menggunakan 32 orang sebagai sampel. Semua orang dalam populasi dijadikan sampel dengan metode *sampling* jenuh (Sugiyono., 2019). Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Peneliti mendapatkan data primer ini secara langsung melalui penyebaran kuesioner.

Metode analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif. Variabel diukur dengan skala *likert* 1-5. Penelitian ini menggunakan *software* SmartPLS (*Partial Least Square*) versi

4.0 unruk menganalisis data. Teknik analisis data yang digunakan adalah model pengukuran (*Outer Model*) dan *Inner Model*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

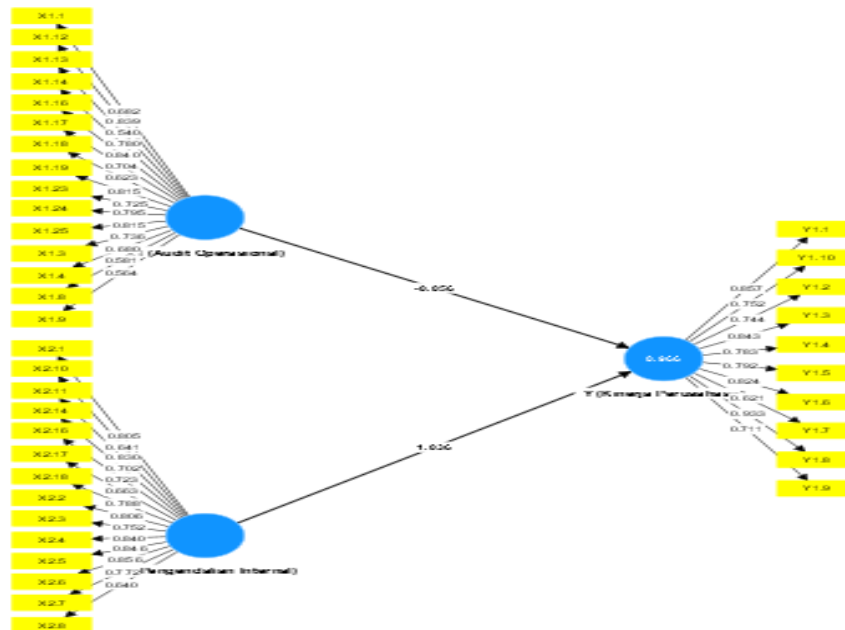
Hasil Penelitian

Uji Outer Model

Terdapat beberapa komponen dalam uji outer model ini, diantaranya yaitu:

Uji Validitas Konvergen

Menurut keterangan gambar, nilai *outer loading* dengan indikator $< 0,7$ dapat diterima dengan catatan bahwa ada indikator penghubung. Indikator yang ditemukan dalam penelitian ini menunjukkan nilai *outer loading* $> 0,7$ sehingga uji validitas konvergen memenuhi standar. Dalam situasi ini, peneliti harus menghilangkan beberapa indikator yang tidak memenuhi standar agar dapat mempertahankan nilai-nilai yang signifikan pada setiap variabel. Dari hasil penghapusan data yang telah dilakukan, didapatkan hasil sebagai berikut:





Hasil pengujian diatas menunjukkan bahwa hasil memenuhi syarat pengujian validitas konvergen setelah data yang kurang penting dihapus.

Uji Validitas Diskriminan

| Konstruk | Nilai AVE |
|----------------------------|-----------|
| X1 (Audit Operasional) | 0,632 |
| X2 (Pengendalian Internal) | 0,639 |
| Y (Kinerja Perusahaan) | 0,655 |

Sumber : Data Primer Diolah, 2024

Menurut data diatas, nilai AVE untuk Audit Operasional $0,632 > 0,5$ sedangkan nilai AVE untuk pengendalian internal $0,639 > 0,5$ dan nilai AVE untuk kinerja perusahaan dengan nilai $0,655 > 0,5$. Ini menunjukkan bahwa uji validitas diskriminan dinyatakan valid karena semua variabel memiliki nilai $> 0,5$.

Uji Composite Reliability

| Konstruk | Composite Reability | Cronbach's Alpha | Keterangan |
|----------------------------|---------------------|------------------|------------|
| X1 (Audit Operasional) | 0,939 | 0,926 | Reliabel |
| X2 (Pengendalian Internal) | 0,951 | 0,943 | Reliabel |
| Y (Kinerja Perusahaan) | 0,944 | 0,933 | Reliabel |

Sumber : Data Primer Diolah, 2024

Menurut data berikut, nilai konstruk X₁ memiliki nilai *composite reability* 0,939 dan nilai *Cronbach's Alpha* 0,926. Nilai konstruk X₂ memiliki nilai *composite reability* 0,951 dan nilai *Cronbach's Alpha* 0,943. Terakhir, variabel Y memiliki nilai *composite reability* 0,944 dan nilai *Cronbach's Alpha* 0,933. Karena memiliki nilai *composite reability* $> 0,6$ dan

Cronbach's Alpha > 0,7, dapat disimpulkan bahwa nilai-nilai tersebut dapat dianggap telah reliabel.

Uji Inner Model

Uji *inner model* digunakan dalam penelitian ini untuk mengidentifikasi hubungan antara variabel lainnya. Selain itu, uji koefisien determinasi (R Square) digunakan untuk menentukan kekuatan hubungan antara variabel laten.

| Konstruk | Item Kuesioner | Outer Loading | Diskriminan Validity |
|----------------------------|----------------|---------------|----------------------|
| X1 (Audit Operasional) | X1.3 | 0,771 | 0,793 |
| | X1.4 | 0,727 | |
| | X1.12 | 0,844 | |
| | X1.14 | 0,799 | |
| | X1.16 | 0,860 | |
| | X1.19 | 0,848 | |
| | X1.23 | 0,722 | |
| | X1.24 | 0,737 | |
| X2 (Pengendalian Internal) | X1.25 | 0,831 | 0,798 |
| | X2.1 | 0,810 | |
| | X2.2 | 0,832 | |
| | X2.3 | 0,788 | |
| | X2.4 | 0,862 | |
| | X2.5 | 0,844 | |
| | X2.6 | 0,823 | |
| | X2.7 | 0,766 | |
| | X2.11 | 0,809 | |
| | X2.14 | 0,705 | |
| Y (Kinerja Perusahaan) | X2.16 | 0,751 | 0,806 |
| | X2.18 | 0,790 | |
| | Y1.1 | 0,858 | |
| | Y1.2 | 0,760 | |
| | Y1.3 | 0,858 | |
| | Y1.4 | 0,802 | |
| | Y1.5 | 0,789 | |
| | Y1.6 | 0,808 | |
| Y1.8 | 0,924 | | |
| Y1.9 | 0,718 | | |
| Y1.10 | 0,745 | | |

Sumber : Data Primer Diolah, 2024

Dari hasil tersebut, menunjukkan bahwa nilai koefisien determinasi adalah 0,974. Di sini variabel audit operasional, pengendalian internal dan kinerja perusahaan masing-masing memiliki nilai 97,4%. Maka untuk sisanya yang senilai 2,6% didapatkan dari pengaruh variabel lain yang tidak diperoleh dari penelitian ini.

Analisis Deskriptif

Penelitian ini dilakukan di PT Karya Sidorukun Santosa dan memperoleh 32 responden yang digunakan untuk sampel penelitian yang disebarakan melalui kuesioner, hasilnya adalah sebagai berikut

| Hasil R Square | |
|--------------------|-------|
| Kinerja Perusahaan | 0,974 |

Sumber : Data Diolah, 2024

Dari hasil yang telah diperoleh diatas, tampaknya ada *outer loading* 0,5 dan AVE > 0,5 yang diduga valid. Tujuan utama analisis deskriptif adalah untuk memberikan gambaran atau penjelasan tentang data yang dapat dilihat dari nilai rata-rata (Artdiana, 2018). Hasil dari uji reabilitas konstruk untuk masing-masing bagian dapat diperoleh dari:

| Variabel I | Cronbach's Alpha | Indikator | Kesimpulan |
|-----------------------|------------------|-----------|------------|
| Audit Operasional | 0,926 | > 0,5 | Reliabel |
| Pengendalian Internal | 0,943 | > 0,5 | Reliabel |
| Kinerja Perusahaan | 0,933 | > 0,5 | Reliabel |

Sumber : Data Diolah, 2024

Uji Hipotesis

| Hipotesis | Var.Bebas Var.Terikat | Sampel Asli | Standar Deviasi | T Statistik | P Value | Keterangan |
|----------------|--|----------------|--------------------|----------------|---------|----------------------|
| H ₁ | Audit Operasional Kinerja Perusahaan | -0,068 | 0,107 | 0,638 | 0,524 | Tidak Berpengaruh |
| H ₂ | Pengendalian Internal Kinerja Perusahaan | 1,051 | 0,102 | 10,303 | 0,000 | Berpengaruh |

Sumber : Data Diolah, 2024

Pengujian hipotesis ini digunakan untuk memberikan penjelasan tentang bagaimana berbagai variabel independen mempengaruhi variabel dependen. Dalam pengujian ini, memiliki nilai standar yang berfungsi untuk menerima atau menolak hipotesis. Jika nilai T-statistik < dari P-Value maka hipotesis ditolak, namun apabila nilai T-statistik > P-Value maka hipotesis diterima. Nilai standar dalam perhitungan ini yaitu T-statistik > 1,96 dan P-Value < 0,05. Dapat dilihat dari tabel diatas, bahwa variabel audit operasional memiliki nilai T-statistik 0,638 dan untuk nilai P-value 0,524. Selanjutnya untuk variabel pengendalian internal memiliki nilai T-statistik 10,303 dan nilai P-value 0,000.

Dari hasil analisis H₁ menyatakan audit operasional tidak berpengaruh terhadap kinerja perusahaan atau dengan kata lain H₁ ditolak. Didalam H₁ menunjukkan $0,05 < 0,524$, dimana nilai P value lebih besar dari 0,05 dan ditolak secara statistik yang berarti audit operasional dengan nilai -0,068, apabila audit operasional turun satu satuan maka kinerja perusahaan mengalami penurunan sebesar 0,068 satuan. Lalu untuk hasil analisa H₂ menyatakan bahwa pengendalian internal memiliki pengaruh terhadap kinerja perusahaan, atau dengan kata lain H₂ diterima. Dalam H₂ menunjukkan $0,05 > 0,000$, dimana nilai P value lebih kecil dari 0,05 dan diterima secara statistik, yang berarti pengendalian internal dengan nilai 0,000, apabila pengendalian internal naik satu satuan, maka kinerja perusahaan mengalami kenaikan sebesar 0,000 satuan.

Pembahasan Penelitian

Pengaruh Audit Operasional Terhadap Kinerja Perusahaan

Audit operasional melibatkan peninjauan setiap aspek operasi perusahaan untuk menilai ekonomi, efisiensi dan efektivitas. Dalam uji hipotesis, jika nilai P value $< 0,05$ dan nilai T-statistik $> 1,96$ maka H_a diterima dan H_0 ditolak (Rahmawati & Suwandi, 2022). Karena nilai T-statistik yang diperoleh adalah 0,638 dan nilai P-value 0,524 maka H_1 ditolak atau dengan kata lain audit operasional tidak berdampak pada kinerja perusahaan PT. Karya Sidorukun Santosa. Berdasarkan indikator yang tersedia, sebagian besar karyawan memilih tidak setuju atau memilih angka 2 dan 3, yang seharusnya berada di angka 4 atau 5, yang menunjukkan setuju dan sangat setuju. Akibatnya, model persamaan regresi yang digunakan dalam penelitian ini memiliki nilai negatif. Dengan kata lain, audit operasional PT. Karya Sidorukun Santosa menunjukkan masih kurang maksimal sehingga perlu diperbaiki. Penelitian yang dilakukan oleh (Amalia S, 2021) mencapai hasil yang sama, tetapi ini bertentangan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Megawati, 2018) yang menyatakan sebaliknya. Audit operasional PT. Karya Sidorukun Santosa belum berdampak positif pada kinerjanya. Fokus pada efisiensi operasional mengabaikan sumber daya manusia, menyebabkan penurunan kinerja karyawan dan risiko denda. Penting untuk memastikan audit operasional memengaruhi kinerja perusahaan secara positif.

Pengaruh Pengendalian Internal Terhadap Kinerja Perusahaan

Salah satu hal penting bagi perusahaan adalah pengendalian internal, yang merupakan proses dari kebijakan dan tindakan yang harus dilakukan oleh karyawan untuk memberikan keyakinan yang memadai dalam mencapai tujuan perusahaan. Dalam uji hipotesis, jika nilai P value $< 0,05$ dan nilai T-statistik $> 1,96$ maka H_a diterima (Rahmawati & Suwandi, 2022). Karena nilai T-statistik yang didapat adalah 10,303 dan nilai P-value 0,000 maka H_2 diterima atau dapat dikatakan bahwa pengendalian internal berdampak positif terhadap kinerja perusahaan. Itu berarti dalam pengendalian internal yang dilakukan di PT. Karya Sidorukun Santosa sudah sangat baik dan harus dipertahankan. Hasilnya sebanding dengan penelitian sebelumnya (Prandini, 2019); (Aprilia, 2016) yang menunjukkan hubungan antara pengendalian internal dengan kinerja perusahaan. PT. Karya Sidorukun Santosa telah menerapkan pengendalian internal untuk menjaga harta perusahaan, akurasi data akuntansi, meningkatkan efisiensi, dan mematuhi kebijakan manajemen. Karyawan mematuhi peraturan dan memahami pentingnya pengendalian internal. Namun, penelitian lain menunjukkan bahwa kegagalan operasional bisa disebabkan oleh kurangnya informasi auditor, operasional yang tidak efektif, atau faktor lainnya.

KESIMPULAN DAN SARAN

PT. Karya Sidorukun Santosa perlu tingkatan audit operasional meski sudah punya pengendalian internal yang baik. Peningkatan ini diharapkan dapat meningkatkan kinerja perusahaan. Studi selanjutnya disarankan tambahkan variabel lain untuk pengembangan sistem pengauditan yang efektif.

DAFTAR PUSTAKA

- Abbas, Y. E. , S. E. , & Budiandru, B. (2023). *PENGARUH AUDIT OPERASIONAL DAN PENGENDALIAN INTERNAL TERHADAP KINERJA PERUSAHAAN (STUDI KASUS PADA CV. KYNI SUKSES)*. *Jurnal Cakrawala Ilmiah*, 2(6), 2253-2274.
- Agoes, S. (2013). *Auditing, Petunjuk Praktis Pemeriksaan Akuntan. Buku II*. Jakarta: Salemba Empat. _____. 2007. *Auditing (Pemeriksaan Akuntan) oleh Kantor Akuntan Publik Jilid I*. Jakarta: Fakultas Ekonomi UI.
- Al-fatlawi, A. K. H. (2018). "The Role of Internal Auditing and Internal Control System on the Financial Performance Quality in Banking Sector." *Opcion* 86: 3045–56.
- Amalia S, dkk. (2021). *Pengaruh Sistem Pengendalian Manajemen, Audit Operasional, Gaya Kepemimpinan dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Karyawan*. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Riau.
- Aprilia. (2016). *Pengaruh Audit Operasional Dan Pengendalian Internal Terhadap Kinerja Perusahaan*. Bali: Akuntansi, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis, Universitas Telkom.
- Artdiana, A. S. (2018). *PENGARUH RASIO (NPM, TAT, CR, ROE, DER, WCTA, OITL) TERHADAP PERTUMBUHAN LABA PADA PERUSAHAAN FOOD AND BEVERAGES TAHUN 2012-2016 (Doctoral dissertation, UNIKA SOEGIJAPRANATA SEMARANG)*.
- Bayangkara, IBK. (2016). *Audit Manajemen: Prosedur dan Implementasi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Chang, Y. T. , Chen, H. , Cheng, R. K. , & Chi, W. (2018). *The impact of internal audit attributes on the effectiveness of internal control over operations and compliance*, *Journal of Contemporary Accounting & Economics*, doi: <https://doi.org/10.1016/j.jcae.2018.11.002>.
- Crisna. (2020). *Analisis Audit Operasional Penjualan Dan Retur Penjualan Pada PT. Sapta Warna Cemerlang Tahun 2017-2018*. Skripsi: Universitas Buddhi Dharma.
- Fahmi, I. (2013). *Etika Bisnis*, (Bandung: Alfabeta, H. 62).
- Ghozali, Imam. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan program IBM SPSS 23, Edisi 8*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Indarti, M. G. K. (2013). *Pengaruh Corporate Governance Preception Index (CGPI), Struktur Kepemilikan, dan Ukuran Perusahaan terhadap Kinerja Keuangan*, 20(2), 171–183.
- Kramer, & Rinsum. (2016). "Relative Performance Information, Rank Ordering and Employee Performance: A Research Note". *Management Accounting Research, Forthcoming*, 33, 1624. <https://doi.org/10.1016/j.mar.2016.03.004>.

- Kurnianingsih, S., Anisma, Y., & Safitri, D. (2020). "Pengaruh Audit Operasional Dan Pengendalian Internal Terhadap Efektivitas Pelayanan Kesehatan Instalasi Rawat Inap Rumah Sakit (Studi Pada Rumah Sakit Milik Pemerintah Di Pekanbaru)." *Jurnal Ilmiah Akuntansi* 4 (4): 408–17.
- Kurniawan, A. (2012). *Audit Internal Nilai Tambah Bagi Organisasi. Edisi Pertama. Yogyakarta: BPFE.*
- Megawati, risha. (2018). "Pengaruh Audit Operasional Terhadap Efisiensi Dan Efektivitas Kinerja Karyawan (Studi Pada Cv. Karya Pratama Gemilang Bandung)." *Jurnal Akuntansi, Audit Dan Sistem Informasi Akuntansi (JASa)* 2 (3): 27–33.
- Nugrahayu, & Retnani. (2015). *Penerapan Metode Balance Scorecard sebagai Tolak Ukur Pengukuran Kinerja Perusahaan. Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi* 4(10), 1-16, 2015.
- Odek, Robert. (2019). "Effect of Internal Control Systems on Financial Performance of Distribution Companies in Kenya." *Research Journal of Finance and Accounting*, no. October: 10–32. <https://doi.org/10.7176/rjfa/10-20-02>.
- Pattinama, G. L. L. , & Leunupun, P. (2021). *PENGARUH AUDIT OPERASIONAL DAN PENGENDALIAN INTERNAL TERHADAP KINERJA PERHOTELAN DI KOTA AMBON. PELUANG*, 15(1).
- Prandini, R. (2019). *TUGAS 2 PENGARUH AUDIT OPERASIONAL DAN PENGENDALIAN INTERNAL TERHADAP KINERJA PERUSAHAAN.*
- Pratiwi, N. N. , & Darmayanti, N. (2023). *PENGARUH AUDIT OPERASIONAL DAN PENGENDALIAN INTERN TERHADAP KINERJA PERUSAHAAN (Studi Kasus Pada UD. Cipta Karya Abadi Lamongan). Pro-fit*, 14(2), 12-21.
- Pratiwi, N., & Rahayu, S. (2015). *Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Good Corporate Governance, dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan. eProceedings of Management*, 2(3).
- Pratono, R. (2011). *Evaluasi Efektivitas Pelaksanaan Audit Operasional Aktivitas Pelayanan Jasa Penginapan Pada Hotel Equator Surabaya.*
- Prawiranega, B. (2018). "Analisis Peran Audit Operasional Dalam Meningkatkan Efektivitas Pengendalian Intern Penjualan Pada Pd. Acb Banjarasari." *Jurnal Edukasi (Ekonomi, Pendidikan Dan Akuntansi)* 5 (2): 143–52. <https://doi.org/10.25157/je.v5i2.962>.
- Purwaningsih, F. N. , & Amalia, M. M. (2021). *Pengaruh Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kinerja Perusahaan (Studi Kasus CV. Sukses Abadi). Worksheet: Jurnal Akuntansi*, 1(1), 53-61.
- Rachman, T. A. , S. N. K. , & Ilmi, M. (2022). *Pengaruh Audit Operasional Dan Pengendalian Internal Terhadap Kinerja Perusahaan. Jurnal Akuntansi*, 17(1), 81-90.
- Rahmawati, Y. P. , & Suwandi, S. (2022). *Pengaruh Teknologi, Kualitas Dan Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Perusahaan. Journal of Culture Accounting and Auditing*, 1(1), 183. <https://doi.org/10.30587/jcaa.v1i1.4232>.
- Riyana, E. Z. (2021). *Pengaruh Likuiditas, Leverage Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Profitabilitas (Studi Kasus Pada Perusahaan Food and Beverage Yang terdaftar di BEI Tahun 2016-2020) (Doctoral dissertation, STIE YKPN).*
- Riyasari, Winda. (2020). "Pengaruh Audit Operasional, Pengendalian Internal, Dan Good Clinical Governance Terhadap Efektivitas Pelayanan Kesehatan Pasien Bpjs Di

- Rumah Sakit.” *Jurnal Eksplorasi Akuntansi* 2 (4): 2656–3649.
<http://jea.ppj.unp.ac.id/index.php/jea/issue/view/30>.
- Rosfitari, R. (2020). *Pengaruh Audit Operasional Terhadap Peningkatan Efektivitas Produksi Pada Pabrik Kelapa Sawit Di Ptp Nusantara V Sei Galuh Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar*. Skripsi: Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru.
- Saputra, A. (2017). *Owner Riset Dan Jurnal Akuntansi Politeknik Ganesha*. Politeknik Ganesha Medan, Vol 1, No. 1/1 Feb 2017.
- Saputra, B. S. , Muazaroh, M. , & Suhartono, S. (2022). *Kepemilikan keluarga sebagai determinan kinerja perusahaan dengan biaya keagenan sebagai moderasi*. *Jbb*, 12(2), 161-171.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Taradipa, P. Seyla. (2016). “Pengaruh Pengendalian Intern Terhadap Kinerja Karyawan Studi Kasus Pada PT.Bank Panin Tbk Cabang Kendari.” *Jurnal Akuntansi* 1 (1): 2–13.
- Tatiana, R. A. A., & Umar, H. (2018). *Pengaruh Pengendalian Internal dan Audit Internal terhadap Kinerja Penjualan Perusahaan (studi pada PT B&K Baja Utama)*.
- Widodo, S. E. (2015). *Manajemen Pengembangan Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta : Pustaka Belajar.
- Yadyana, & Dewi. (2018). “Pengaruh Profitabilitas dan Leverage Pada Earning Response Coefficient Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Pemoderasi”. *Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Udayana*.